

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Analisis Nilai Sosiologis dan Karakter dalam Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye*, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. **Nilai-nilai sosiologis** yang terdapat dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye meliputi nilai pendidikan, nilai etika sosial, dan nilai keadilan. Nilai pendidikan ditunjukkan melalui pentingnya pengetahuan, pembelajaran, pemikiran kritis, dan kesadaran terhadap berbagai persoalan kehidupan. Nilai etika sosial tercermin melalui sikap peduli, menghargai orang lain, saling membantu, dan menjaga hubungan sosial. Sementara itu, nilai keadilan terlihat melalui perjuangan tokoh dalam membela kebenaran, memperjuangkan hak masyarakat, serta menghadapi tindakan yang merugikan orang lain. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui dialog, tindakan, dan peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam menghadapi berbagai persoalan sosial. Dengan demikian, novel ini tidak hanya menjadi karya hiburan, tetapi juga menjadi media penyampaian kritik sosial dan pembelajaran bagi pembaca.
2. **Nilai-nilai karakter** yang ditemukan dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye meliputi nilai kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab. Nilai kejujuran terlihat dari sikap tokoh yang berusaha menyampaikan kebenaran dan tidak menyembunyikan fakta. Nilai kerja keras tercermin dari kegigihan tokoh dalam menghadapi berbagai hambatan dan perjuangan untuk mencapai tujuan. Nilai tanggung jawab terlihat melalui kesediaan tokoh

menjalankan kewajiban serta mempertanggungjawabkan tindakan dan keputusan yang diambil. Ketiga nilai tersebut dapat dijadikan teladan bagi pembaca dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. **Bagi Pembaca:** Masyarakat luas disarankan tidak sekadar menempatkan novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* sebagai sarana hiburan pengisi waktu luang. Lebih dari itu, pembaca diharapkan mampu meresapi dan menginternalisasi nilai-nilai sosiologis serta muatan karakter yang ada di dalamnya untuk diterapkan dalam interaksi sosial sehari-hari.
2. **Bagi Pendidik:** Temuan dalam kajian ini dapat dioptimalkan oleh para guru atau dosen sebagai alternatif materi ajar dalam pembelajaran sastra, khususnya pada kompetensi dasar analisis novel. Nilai sosiologis (pendidikan, etika sosial, keadilan) serta nilai karakter (kejujuran, kerja keras, tanggung jawab) yang terkandung dalam cerita ini dapat dikemas menjadi bahan diskusi interaktif untuk membentuk kepribadian siswa yang lebih baik.
3. **Bagi Mahasiswa dan Peneliti Selanjutnya:** Mengingat penelitian ini masih terbatas pada analisis nilai sosiologis dan karakter melalui pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakrawala kajian. Penelitian masa depan dapat mengeksplorasi novel ini menggunakan perspektif teoretis yang berbeda, seperti psikologi sastra, semiotika, feminisme, ekokritik, atau melalui studi sastra bandingan (*comparative literature*) dengan

karya lain guna menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan multidimensional.

4. **Bagi Penulis Karya Sastra:** Tere Liye dan para sastrawan lainnya diharapkan konsisten dalam melahirkan karya yang tidak hanya menonjolkan keindahan estetika kebahasaan, tetapi juga kaya akan pesan moral, kritik sosial, dan edukasi karakter yang berdampak positif bagi peradaban masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Daniel. Dkk, (2024), Analisis Novel *Bumi* Karya Tere Liye: Sosiologi Sastra. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(1). 182- 197
- Agustina. P.R, Nuzula. K., & Shaikhah. H. (2025). Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Eduinovasi: Journal Of Basic Educational Studies*, 5(3). 26- 37
- Aminah. S., & Fatonah. K, (2025). Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Si Anak Kuat* Karya Tere Liye Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 10(2)
- Annisa, K., Nasution, I., & Marsella, E. (2024). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Garis Waktu* Karya Fiersa Besari: Pendekatan Sosiologi Sastra. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 13949–13960.
- Damono, S. D. (2020). *Sosiologi Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. ISBN 978-602-064882-8.
- Didipu, H. (2021). *Kritik Sastra: Tinjauan Teori dan Contoh Implementasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Erika. P, Kherrmarinah , Weny A.S , (2025). Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* Karya Tere Liye dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia, Vol 4. 2962- 9386
- Fauziah, F., & Hosna, R. (2024). Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Burlian* Karya Tere Liye. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 9(2), 80–90.
- Hidayat, R., & Rukiyah, S. (2025). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Nilai Sosial dan Pendidikan Karakter dalam Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya Jombang Santani Khairen : Kajian Sosiologi Sastra*. 7(6), 1602–1609

- Humara, N.A., & Satriani, I. (2024). Cerminan Masyarakat dalam Cerpen “*Bila Semua Wanita Cantik*” Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra Ian Watt. *Variable Research Journal*. Volume. 1 No. 02. 3032- 4084
- Kasnadi, dan Sutejo. 2016. *Sosiologi Sastra: Mengungkap Dimensionalitas Sosial dalam Sastra*. Yogyakarta: Tera Kata.
- Khotimah, R. K., & Supratno, H. (2025). Social Criticism In The Novel “Teruslah Bodoh Jangan Pintar” By Tere Liye (Sociological Study Of Literature). *Jurnal Disastri*, 7(1), 80–89.
- Liye, Tere. (2024). *Teruslah Bodoh Jangan Pintar*. Depok: Sabak Grip Nusantara
- Maghfiroh, H. N. (2025). Pelanggaran Maksim Kesantunan Berbahasa pada Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* Karya Tere Liye. *Stilistika. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 18(1). 1978- 8800
- Monika, S., Riwu, L., & Tarigan, D. M. B. (2022). Moral Education Values In Tere Liye’s Novel *Amelia* As The Implementation of Student Character Building Through Indonesian Language Learning. *Shs Web of Conferences*.
- Octavia, Q. N., Dara, K. M., Lestari, W. B., & Wijaya, A. A. (2024). Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel *Matahari* Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Impola*, 1(1), 32–36.
- Rahmadhany, A. O., Malik, A., Musliha, Shanty, I. L., Elfitra, L., & Irawan, D. (2025). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Yang Telah Lama Pergi* Karya Tere Liye. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 5(4), 342–355.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Edisi/cetakan ke-4.
- Rismawati, A. E., Sunanda, A., & Huda, M. (2025). Nilai Sosial dalam Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* Karya Tere Liye dan Integrasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Tingkat Sma. *Prosiding Kolokium Riset Mahasiswa*.
- Riswandi, & Lenggana, W. F. (2024). Hermeneutics Of The Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* In The Perspective Of The Corporate Strategy

For Mineral Downstreaming Program. *Journal Of Research In Social Science And Economics Management*, 3(12), 1687–1698.

Sari, I. P., & Harahap, N. (2023). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Ting!* Karya Priyanto Chang: Pendekatan Sosiologi Sastra. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(6). 2614- 6231

Sari, W. O. F. (2026). *Realitas Sosial Pascabencana dalam Novel Hujan* Karya Tere Liye. *Bastra*. 11(3). 1465- 1470

Siswanto, S., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel “Sang Nyai 2” Karya Budi Sardjono. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4). 5373- 5379

Suarsa I Nyoman, Kenedi Frumensius, (2024). Problematika Sosial dalam Novel *Negeri para Bedebah* Sebagai Alternatif Media Pendidikan Karakter Karya Tere Liye dengan Pendekatan Sosiologi Sastra. 11(1). 25- 37

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhartini, S., Hendriana, H., & Hasanudin, C. (2023). Strengthening of Character Values In The Merdeka Belajar Era By Short Film Jagat Raya 2 (2023). *Journal of Language Education Research*, 6(2).

Sukma, K. D., Juidah, I., Herlina, E., & Saroni. (2025). Struktur dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* Karya Tere Liye. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(2), 278–294.

Susanto, Eri. 2023. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Pendidikan Dasar di Era Society 5.0.” *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 1, No. 1, Hlm. 223–228.

Vivien Br. Pangribuan, Dkk.(2024). Analisis Nilai Moral dan Pendidikan Karakter dalam Novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol. 7, No. 270- 279

Wanti, N. (2024). Isu Lingkungan dalam Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* Karya Tere Liye: Kajian Ekokritik Sastra. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 3(2), 366–376.

Wellek, René, dan Austin Warren. 1994. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

Wulandari, S., Salamah, & Frandika, E. (2024). Nilai-Nilai Perjuangan Tokoh Utama dalam Novel *Janji Karya Tere Liye*: Pendekatan Sosiologi Sastra. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3890–3897.

Yusuf, I.M, (2017) “*Etika Vs Etiket* (Suatu Telaah Tentang Tuntutan dan Tuntunan dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik)”, *Jurnal Unigal*, 3(2). 60- 76

